

BAB III

METODE PENELITIAN

Secara umum, metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Metode merupakan suatu hal yang sangat penting, karena salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk dapat memahami dan mengkritisi obyek, sasaran suatu ilmu yang sedang diselidiki. Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang tergolong dalam jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau penelitian dengan peneliti terjun langsung ke lapangan dimedan terjadinya gejala-gejala.² Di mana peneliti melakukan penelitian dilapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif yaitu suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.³ Dengan alasan karena permasalahan yang diangkat peneliti masih bersifat sementara, belum jelas, dan kemungkinan akan berkembang atau bahkan berubah setelah peneliti berada di lapangan.⁴

Penelitian diskriptif ditujukan untuk mendiskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya dan para peneliti tidak melakukan manipulasi

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2009, hlm.3.

²Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, Andi Offset, Yogyakarta, 2002, hlm. 10.

³Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2014, hlm. 140.

⁴Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 283.

atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap objek penelitian, semua kegiatan atau peristiwa berjalan seperti apa adanya.⁵

Penelitian kualitatif yang akan dilakukan di MTs Ismailiyyah meliputi pembelajaran SKI dengan menggunakan metode *think pair share* dan metode *problem solving*, pengetahuan siswa-siswi tentang mata pelajaran SKI dan bagaimana fenomena atau keadaan yang terjadi selama proses pembelajaran SKI apakah mengalami hambatan atau tidak, serta sarana dan prasarana yang menunjang selama pembelajaran SKI berlangsung. Jadi dapat dikatakan penelitian kualitatif bersifat diskriptif yaitu penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti.

B. Sumber Data

1. Data Primer berupa subjek penelitian yaitu guru dan siswa

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶Data ini diperoleh dari observasi langsung ke MTs Ismailiyyah meliputi proses pembelajaran SKI di kelas VIII E dan wawancara dengan subjek-subjek penelitian yaitu guru mata pelajaran SKI kelas VIII dan siswa-siswi kelas VIII E MTs Ismailiyyah yang sebagian akan dijadikan sebagai sampel untuk kemudian memberi penjelasan mengenai metode *think pair share* dan metode *problem solving* untuk mengembangkan kemampuan analisis siswa di MTs Ismailiyyah Nalumsari Jepara. Pada subjek penelitian akan diambil sampel guru 1 (satu) orang karena guru tersebutlah yang menggunakan kedua metode tersebut. Selanjutnya untuk siswa akan diambil sampel sebanyak 3 (tiga) orang atau bahkan bisa lebih sampai didapatkan data yang benar-benar valid.

⁵Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya. Bandung, 2006, hlm. 18.

⁶Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 308.

2. Data Sekunder berupa literatur/buku

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁷Selanjutnya dalam sumber data skunder, penulis dapatkan melalui literatur buku-buku kepustakaan terkait metode *think pair share* dan *problem solving* dan kemampuan analisis siswa. Selain itu juga dokumentasi yang ada relevansinya dengan penelitian ini, semisal proses KBM SKI yang sedang berlangsung dan sarana-prasarana yang digunakan ketika pembelajaran SKI.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di MTs Ismailiyyah Nalumsari Jepara, dengan alasan lokasi tersebut sangat mendukung dengan objek penelitian yakni kebanyakan dari siswanya masih mengalami kesulitan dalam belajar SKI.

D. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpamengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁸

Untuk mengumpulkan serta melengkapi data-data yang dibutuhkan, penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Observasi

Metode observasi yaitu pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁹Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipan, observasi partisipan adalah suatu kegiatan observasi di mana orang yang melakukan observasi terlibat atau berperan serta dalam lingkungan kehidupan orang-orang yang diamati. Hasil observasi adalah informasi tentang ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek,

⁷Sugiyono, *Ibid*, hlm. 309.

⁸Sugiyono, *Ibid*, hlm. 308.

⁹Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 1998, hlm. 129.

perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, dan perasaan.¹⁰ Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak. Peneliti terlibat langsung dalam pembelajaran SKI. Sehingga dapat mengetahui penggunaan metode *think pair share dan problem solving*, mengetahui sejauhmana kemampuan analisis peserta didik dalam pembelajaran SKI di MTs Ismailiyyah Nalumsari Jepara.

Dalam obeservasi yang dilakukan peneliti mengamati pembelajaran SKI kelas VIII E mulai dari guru memasuki ruangan kelas hingga menutup pembelajaran. Bagaimana motivasi siswa untuk bertanya dan keaktifan siswa pada saat pembelajaran SKI di dalam kelas.

2. Interview (wawancara)

Interview atau wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara di mana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya.¹¹

Wawancara ini penulis lakukan secara langsung kepada pihak-pihak terkait yaitu guru SKI dan siswa-siswi di MTs Ismailiyyah Nalumsari Jepara. Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh data yang diinginkan. Wawancara dengan guru SKI meliputi kemampuan analisis siswa pada mapel SKI, penggunaan metode *think pair share* dan metode *problem solving* untuk meningkatkan kemampuan analisis siswa, serta hambatan yang dialami selama menerapkan menggunakan kedua metode tersebut. Sedangkan wawancara dengan siswa-siswi meliputi pendapat mereka tentang mapel SKI, kemampuan mereka dalam menangkap dan

¹⁰Zainal Arifin, *Op. Cit.*, hlm. 170.

¹¹Sugiyono, *Op-Cit*, hlm. 320.

memahami materi yang diajarkan oleh guru dan pengalaman belajar SKI, serta pendapat mereka tentang kedua metode yang dipakai oleh guru SKI.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berbentuk tulisan, gambar, video atau kerja-kerja monumental dari seseorang.¹² Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian yang berasal dari dokumen-dokumen di MTs Ismailiyyah Nalumsari Jepara meliputi pembelajaran SKI serta sarana dan prasarana pembelajaran SKI. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data adalah suatu data yang memenuhi kriteria hasil penelitian.¹³ Dalam penelitian ini, cara yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Triangulasi

Pengecekan dengan cara pemeriksaan ulang. Pemeriksaan ulang bisa dan biasa dilakukan sebelum dan/atau sesudah data dianalisis. Pemeriksaan dengan cara triangulasi dilakukan untuk meningkatkan derajat keterpercayaan dan akurasi data.¹⁴ Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi tehnik pengumpulan data, dan triangulasi waktu

- a. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Misalnya untuk mengetahui proses pembelajaran SKI di MTs Ismailiyyah Nalumsari Jepara.

¹²Sugiyono, *Ibid*, hlm. 329.

¹³Sugiyono, *Ibid*, hlm. 368.

¹⁴Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2013, hlm. 103.

- b. Triangulasi teknik pengumpulan data digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.
- c. Triangulasi waktu merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dalam waktu dan situasi yang berbeda.

2. Menggunakan bahan referensi

Penggunaan bahan referensi yang dimaksud di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti, sebagai contoh: data wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara, data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung dengan foto.

3. Diskusi dengan teman sejawat

Diskusi dengan teman sejawat dilakukan dengan mendiskusikan hasil penelitian kepada teman-teman, melalui diskusi ini banyak pertanyaan dan saran. Pertanyaan yang berkenaan dengan data yang belum bisa terjawab maka peneliti kembali ke lapangan untuk mencari jawabannya. Dengan demikian data menjadi semakin lengkap.

4. *Member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁵

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai

¹⁵Sugiyono, *Ibid*, hlm. 129.

setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Hal ini berdasarkan model analisis dari Miles and Huberman yang dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa, aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction, data display, conclusion drawing/verification*.¹⁶ Setelah data terkumpul, maka data-data tersebut dianalisis untuk memperoleh suatu kesimpulan. Adapun metode analisis yang digunakan dalam pembahasan skripsi ini menggunakan pola berfikir :

1. *Data reduction* (reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka, perlu dicatat secara teliti dan rinci. Makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera sangat dilakukan analisis data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan pokoknya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.¹⁷

2. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data, dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.¹⁸

3. *Conclusion Drawing* atau *Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak

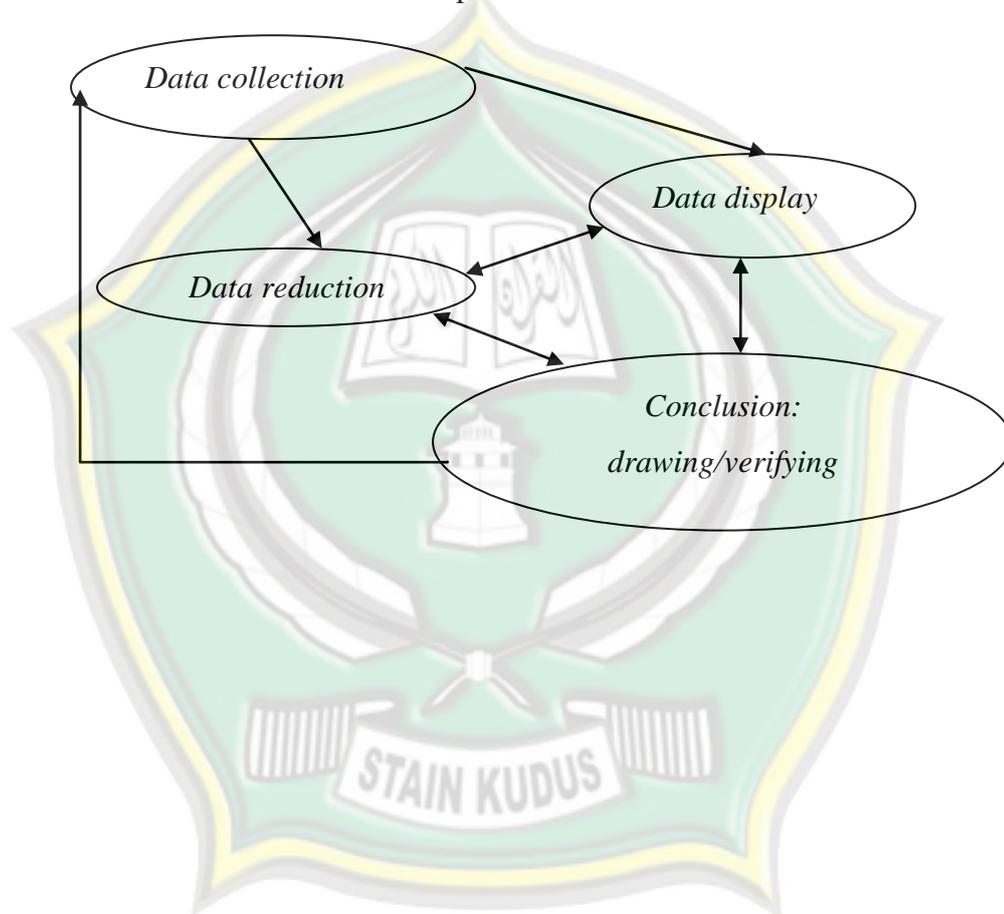
¹⁶Sugiyono, *Ibid*. hlm. 337.

¹⁷Sugiyono, *Ibid*, hlm.338.

¹⁸Sugiyono, *Ibid*, hlm.341.

ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁹

Gambar 3.1. Komponen dalam analisis data²⁰



¹⁹Sugiyono, *Ibid*, hlm. 345.

²⁰Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 338.